BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai latar belakang pelaksanaan penelitian, identifikasi permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1. Latar Belakang Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tasikmalaya termasuk pada klasifikasi Rumah Sakit Umum Kelas B Non Pendidikan. Sejak tahun 2008, RSUD Kota Tasikmalaya sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Hal tersebut merupakan tanggung jawab dari Sub Bagian SIMRS yang tercantum secara resmi pada struktur organisasi RSUD Kota Tasikmalaya. SIMRS pada RSUD Kota Tasikmalaya sudah didukung oleh Teknologi Informasi (TI) berupa infrastruktur (perangkat komputer, server dan jaringan), sistem aplikasi beserta basis data. Sistem aplikasi yang sudah digunakan terbatas pada lingkup sistem untuk pelayanan kesehatan terhadap pasien, terutama sistem administrasi pembayaran.

Dari hasil studi pendahuluan ditemukan bahwa sistem aplikasi untuk pelayanan kesehatan terhadap pasien di RSUD Kota Tasikmalaya masih terkendala oleh lambatnya proses Sistem Informasi (SI) yang menyebabkan pasien harus menunggu lama dalam memperoleh layanan. Lamanya proses SI sering menyebabkan pasien harus antri cukup lama dalam memperoleh layanan. Layanan data dari SI juga sering dikeluhkan pasien karena ketidaksesuain dengan tagihan yang dikenakan kepada pasien saat membayar di kasir. Penyebab terjadinya

kesalahan dan keterlambatan pemrosesan yang ada pada SI tersebut belum diketahui dengan pasti. Sejauh ini, masalah-masalah tersebut dapat menghambat tujuan dari SIMRS yang digunakan saat ini di RSUD Kota Tasikmalaya.

Pihak RSUD Kota Tasikmalaya terkendala dalam pembuatan rekomendasi pengembangan SI ke depan. Rekomendasi tersebut bersifat penting karena dapat membuat RSUD Kota Tasikmalaya lebih kompetitif dibandingkan dengan institusi kesehatan lainnya. Guna membuat rekomendasi pengembangan SI dibutuhkan pengetahuan mengenai tingkat kematangan SIMRS saat ini di RSUD Kota Tasikmalaya. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan audit terhadap SIMRS saat ini di RSUD Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa RSUD Kota Tasikmalaya dituntut untuk melakukan audit SIMRS, terutama pada lingkup sistem pelayanan kesehatan terhadap pasien. Atas dasar itu, solusi yang ditawarkan adalah audit sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 4.1. Alasan dipilihnya *framework* COBIT 4.1, karena memberikan gambaran paling detil mengenai strategi dan kontrol dalam pengaturan proses teknologi informasi yang mendukung keselarasan strategi bisnis dan tujuan teknologi informasi (Sarno : 2009). Bagi auditor, manfaat COBIT 4.1 adalah membantu dalam mengidentifikasi isu-isu kendali TI dalam infrastruktur TI perusahaan. Hal ini juga membantu auditor dalam memverifikasi temuan audit (Jogiyanto, Abdillah : 2011). Tahap awal dalam melakukan audit SI adalah perencanaan untuk menentukan ruang lingkup (Isa : 2012). Penentuan ruang lingkup audit dilakukan dengan cara mengidentifikasi tujuan strategi RSUD Kota Tasikmalaya melalui implementasi

Balanced Scorecard (BSC). Penggunaan BSC dikarenakan dapat mengukur strategi organisasi ke dalam empat perspektif; diantaranya: pelanggan, keuangan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan (Jogiyanto, Abdillah : 2011). Pada penelitian ini, penentuan ruang lingkup audit dilakukan berdasarkan perspektif pelanggan. Hal tersebut berdasarkan atas sistem yang akan diaudit adalah sistem pelayanan kesehatan terhadap pasien, dimana pasien merupakan pelanggan RSUD Kota Tasikmalaya.

Solusi tersebut penulis realisasikan dalam bentuk penelitian dengan judul "Audit Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Studi Kasus pada RSUD Kota Tasikmalaya)". Penelitian ini menghasilkan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan-temuan audit pada SIMRS RSUD Kota Tasikmalaya.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berfungsi untuk mengemukakan tentang masalah yang dikaji dan lingkup permasalahan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tasikmalaya, khususnya dalam bidang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), diantaranya adalah:

1) Pihak RSUD Kota Tasikmalaya belum dapat mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen rumah sakit. Dimana masalah-masalah tersebut dapat menghambat tujuan dari sistem informasi manajemen rumah sakit yang digunakan saat ini.
2) Pihak RSUD Kota Tasikmalaya belum dapat mengetahui tingkat kematangan sistem informasi manajemen rumah sakit saat ini. Hal tersebut mengakibatkan

institusi terkendala dalam pembuatan rekomendasi pengembangan sistem informasi untuk kedepannya.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini, diantaranya adalah:

1) Mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Kota Tasikmalaya.
2) Mengetahui tingkat kematangan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Kota Tasikmalaya dan memberikan rekomendasi pengembangan sistem informasi manajemen rumah bagi RSUD Kota Tasikmalaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini, diantaranya adalah:

1) Masalah-masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen rumah sakit, dapat dibenahi atau diperbaiki sehingga tujuan dari sistem informasi tersebut dapat tercapai.
2) Tingkat kematangan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Kota Tasikmalaya dapat dijadikan sebagai acuan pembuatan rekomendasi pengembangan sistem informasi tersebut untuk kedepannya. Dimana rekomendasi tersebut dapat membuat RSUD Kota Tasikmalaya lebih kompetitif dibandingkan dengan institusi kesehatan lainnya.

1.5. Batasan Penelitian

Pembatasan masalah di dalam pelaksanaan penelitan ini berguna untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian

yang sudah ditentukan, serta memudahkan dalam pembahasannya, maka ruang lingkup penelitian dibatasi dan diasumsikan sebagai berikut:

1) Penelitan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tasikmalaya yaitu pada Sub Bagian SIMRS.
2) Objek yang diteliti yaitu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), dibatasi pada lingkup sistem pelayanan kesehatan terhadap pasien.
3) Penelitian ini mengacu kepada standar *framework* COBIT 4.1 yang dikeluarkan oleh *Information Technology Governance Institute* (ITGI).
4) Penentuan ruang lingkup audit dilakukan berdasarkan perspektif pelanggan *Balanced Scorecard* (BSC).
5) Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner kepada sejumlah responden yang terkait dengan SIMRS RSUD Kota Tasikmalaya. Selain itu juga dengan cara tinjauan pustaka dan telaah dokumen.
6) Penelitian ini dibatasai pada rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan-temuan audit pada SIMRS RSUD Kota Tasikmalaya.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai latar belakang pelaksanaan penelitian, identifikasi permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan pelaksanaan penelitian, serta sistematika penulisan n.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini diuraikan kajian literatur mengenai teori keilmuan yang sesuai dengan topik penelitian.

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITAN

Pada bagian ini disajikan objek penelitian, mekanisme, dan teknik atau tatacara bagaimana penelitian ini dilaksanakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bagian ini menguraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang didasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian.